

# Pihak RS Siloam Malah Tak Datang Ke Sidang

Akhmad Haris duduk lesu di kantin di belakang Pengadilan Negeri (PN) Tangerang. Bersama kuasa hukumnya, Harapan Jaya Siahaan, dia sudah tiba di tempat ini sejak pagi. Namun hingga tengah hari belum ada pemberitahuan sidang akan dimulai.



SESUAI jadwal, persidangan sedianya digelar pukul 10 tepat. "Agenda sidang mengenai tanggapan tergugat mengenai pencabutan gugatan secara tertulis," kata Jaya menjelaskan isi sidang.

Haris menggugat Rumah Sakit Siloam Lippo Karawaci karena kaki anaknya, Dasril Ramadhan, membusuk dan mengeluarkan belatung setelah dioperasi di tempat itu. Hingga kini, remaja itu belum bisa jalan. Hampir setahun, hari-harinya dilewatkan di tempat tidur. Sekolahnya pun terhenti.

Upaya meminta tanggung jawab dari RS Siloam (tergugat)



Akhmad Haris dan anaknya, Dasril Ramadhan.

rupanya tak mudah. Persidangan sudah berlangsung delapan enam alias berdamai, namun belum ada tanda akan berakhir.

Sebelumnya, Haris telah membuka pintu perdamaian dengan tergugat. Ia mengajukan tuntutan ganti rugi material dan immaterial sebesar Rp 20 miliar.

Alasannya kaki Dasril cacat untuk seumur hidup.

"Masa depan anak saya sudah hancur," kata Haris.

RS Siloam bersedia mengobati kaki dan memberikan ganti rugi. Namun nilainya jauh di bawah tuntutan Haris. Tak mencapai kata sepakat, perdamaian

itu kandas.

Sidang pun berlanjut. Hakim kembali menyarankan mediasi antara penggugat dan tergugat. Haris setuju. Ia lalu menyampaikan sejumlah persyaratan agar bisa tercapai perdamaian.

"Kita sepakat damai," kata Jaya, mewakili Haris.

Namun pihak tergugat dan kuasa hukumnya malah tak muncul di persidangan untuk memberikan tanggapan atas upaya damai ini.

Jaya mengungkapkan, pihak keluarga Dasril sudah sudah memberikan draf tertulis kepada pihak RS Siloam mengenai syarat damai. Isinya, tidak jauh berbeda dari dua syarat damai terdahulu. Jika syarat itu disepakati, gugatan akan dicabut. Kasus ini pun selesai.

Apa syaratnya? Keluarga Dasril akan meminta RS Siloam menanggung biaya perawatan. Namun perawatan tak dilakukan di RS Siloam. "Dasril trauma kalau dibawa lagi ke sana," kata Haris.

Bagaimana dengan tuntutan ganti Rp 20 miliar? Haris menyerahkan sepenuhnya kepada kuasa hukum untuk bernegosiasi. "Yang penting anak saya bisa sembuh," ujarnya.

Jarum jam di tangan menun-

juk tepat jam satu siang. Namun, pihak tergugat dan kuasa hukumnya tak kunjung nongol di pengadilan. Haris dan kuasa hukumnya beranjak ke resepsionis di lobby.

Petugas resepsionis memberitahukan jika lewat tiga jam, salah satu pihak tak hadir, sidang akan dibatalkan.

Haris kembali lesu. Ia mengaku sudah lelah berbulan-bulan menjalani persidangan. Ia ingin segera berakhir. Haris dan Jaya memutuskan meninggalkan pengadilan.

Sebelum pulang, mereka mampir di warung di seberang jalan untuk makan siang. Satu porsi soto ayam dipesan Haris. Semangkuk soto dan sepiring nasi tandas sekejap. Ia mengaku saat stres, pola makannya meningat.

"Biasanya orang stres susah makan, saya beda," katanya mencoba menghibur diri.

Tiba-tiba, wanita berbaju putih berambut pendek datang ke warung tempat Haris dan pengacaranya makan. Dia adalah Yully Mulyana, kuasa hukum RS Siloam. Haris dan Jaya pun pindah ke meja yang ditempati Yully. Berbicara 10 menit, mereka keluar satu per satu dari tempat makan ini.

Yully enggan menjelaskan alasan tak datang sidang. Ia mengatakan sidang ditunda dua minggu. "Belum ada hasil mediasi," ujarnya ketus sambil berlalu.

Jaya, kuasa hukum Haris geleng-geleng kepala melihat sikap kubu lawannya itu. Haris sendiri tak ambil pusing dengan pernyataan dari kuasa hukum RS Siloam. Ia siap melanjutkan sidang yang akan digelar dua pekan lagi.

Saat hendak mengambil mobil di tempat parkir, Haris dikejutkan kemunculan Parade Sitorus, Head Legal and Corporate Secretary Division di RS Siloam.

Parade mengaku tim negosiasi yang ditunjuk RS Siloam. Lantaran sidang telah dibatalkan, negosiasi baru akan dilakukan pada sidang berikutnya, dua pekan lagi. ■ BSH

DERI RIDWANBAHI RAKYAT MERDEKA



Parade Sitorus (berdasi) dari pihak RS Siloam baru datang ke pengadilan sore hari setelah sidang ditunda.